# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam pengobatan penyakit mata terdapat beberapa bentuk sediaan yang masing masingnya memiliki mekanisme kerja tertentu. Salah satu bentuk sediaannya adalah obat tetes mata. Obat tetes mata adalah sediaan steril berupa larutan atau suspensi digunakan untuk mata, dengan cara meneteskan obat pada selaput lendir mata disekitar kelopak mata dan bola mata. Tetes mata berupa larutan, harus steril, harus jernih serta bebas partikel asing, serat, dan benang (Syamsuni, 2007).

Pada penggunaan tetes mata tidak sedikit orang yang langsung membeli dan menggunakan obat tetes mata yang didapat dari apotek atau toko obat ketika mata mereka terasa gatal atau perih tanpa petunjuk dari dokter. Sementara itu terlalu sering menggunakan obat tetes mata dapat menimbulkan bahaya (Darwin, 2015).

Menurut Murray (2011) dalam bukunya Atlas of Primary Prosecedures, dikatakan bahwa tata cara penggunaan tetes mata yang benar adalah dengan cara sebelum menyentuh obat tetes mata mencuci tangan terlebih dahulu, jangan menghapus tutup botol atau ujung penutup dengan bahan yang tidak bersih, meminta pasien untuk melihat melalui cermin. Untuk menetes mata, miringkan kepala, tarik dengan tangan kiri kelopak mata hingga membentuk kantung, lalu pegang botol tetes mata dengan tangan yang kuat lalu teteskan kemata.

Pada saat meneteskan ujung tetes mata agar tidak langsung mengenai ujung tetes mata, karena dapat menimbulkan kontaminasi obat, cara penyimpanan obat tetes mata juga penting untuk diketahui agar pasien tidak menggunakan obat tetes mata 30 hari terhitung dari obat pertama

kali di buka dan terpapar sinar matahari langsung dari cahaya matahari, karena dapat mengakibatkan iritasi yang bertambah berat karena obat tidak bebas kuman atau rusak. Pengetahuan ini sangat penting bagi pengguna obat tetes mata, karena juga menjadi salah satu faktor efek terapi obat dapat tercapai (Lukas, 2011).

Ketua Persatuan Dokter Mata Indonesia (Perdami) DIY, Suhardjo, tahun 2005 mengungkapkan, banyak kasus kesalahan tetes mata yang mengakibatkan kebutaan. Dia berkali-kali menjumpai kasus seperti itu, orang-orang datang dengan kondisi mata sudah parah akibat kesalahan penggunaan dan penyimpanan tetes mata. Kasus paling sering ditemui, penggunaan tetes mata yang tidak bersih. Padahal penggunaan obat tetes mata lebih dari 1 bulan dan cara penggunaan yang tidak bersih bisa mengakibatkan iritasi yang bertambah berat.

Berdasarkan kasus di atas maka sangat penting diketahui oleh pasien tata cara dalam penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata, oleh karena itu peneliti melakukan Studi Pendahuluan di Apotek Kita Sehat Banjarmasin. Setelah dilakukan studi pendahuluan dari 10 sampel yang ditemui 8 diantaranya tidak menggunakan dan menyimpan tetes mata dengan baik dan benar. Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata. Diharapkan dengan adanya pengetahuan yang cukup maka akan menumbuhkan rasa kesadaran dan berlanjut pada kemauan yang diterapkan dalam perubahan perilaku pengguna tetes mata menjadi perilaku pengguna tetes mata yang baik dan benar.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang cara penggunaan dan peyimpanan obat tetes mata di apotek kita sehat Banjarmasin?

## 1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang cara penggunaan dan peyimpanan obat tetes mata di apotek kita sehat Banjarmasin

## 1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Apotek Kita Sehat Banjarmasin

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga dalam meningkatkan kualitas pelayanan farmasi dalam hal peningkatan pengetahuan penggunaan dan penyimpanan tetes mata yang baik dan benar

1.4.2. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata yang baik dan benar

1.4.3. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai acuan dan penambah wawasan ilmu kesehatan sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menyampaikan informasi obat, khususnya penggunaan obat tetes mata yang benar

1.4.4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam hal cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata